

BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu cepat dan modern maka perkembangan spesialisasi pun semakin meningkat pesat. Hal ini timbul karena tidak semua negara dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa mengimpor barang-barang yang dibutuhkan dari negara lain. Sehingga antara negara yang satu dengan negara yang lainnya saling tukar menukar komoditi dengan istilah lain adalah mengadakan perdagangan luar negeri atau disebut juga perdagangan internasional.

Bagi dunia perdagangan pada umumnya, khususnya perdagangan internasional pelayaran niaga mempunyai peranan yang sangat penting. Hampir semua barang impor dan ekspor diangkut dengan kapal laut walaupun diantara tempat-tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas angkutan lainnya.

I.1 Latar Belakang

Seperti yang dijelaskan diatas, keinginan pelayaran niaga timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang dagangan yang dihasilkan disuatu tempat atau negara untuk diangkut ke tempat atau negara yang lainnya. Sehingga sangatlah tepat dengan argumentasi yang menyatakan bahwa pelayaran niaga memberikan kegunaan tertentu kepada barang yang menjadi obyek pengangkutan laut yaitu *Place Utility* (kegunaan berdasarkan perbedaan tempat) dan *Time Utility* (kegunaan berdasarkan perbedaan waktu).

Salah satu konsistensi yang diterapkan oleh pemerintah untuk mengikuti perkembangan dunia perdagangan dan pelayaran niaga terlihat pada paket Nopember 1988 dan beberapa deregulasi dalam angkutan laut khususnya perhubungan laut internasional yang semakin membuka kesempatan kepada para pelaku bisnis pelayaran luar negeri untuk mendapatkan ijin operasional dan menunjuk agen perusahaan pelayaran nasional.

Saat melakukan penelitian, saya bekerja sebagai pegawai negeri sipil di Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang bertugas di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Marunda. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka saya memutuskan untuk mengambil masalah ini sebagai judul Skripsi dengan judul **“PERANAN JASA KEAGENAN UNTUK MENUNJANG PELAYANAN KAPAL DAN MUATAN PADA PERUSAHAAN PELAYARAN”**.

I.2 Perumusan Masalah

Dalam hal pelayanan kapal yang dilakukan oleh agen maka akan melalui mekanisme, prosedur dan aturan yang berlaku. Karena banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dan mekanisme serta prosedur yang berlaku serta agar tidak melanggar undang-undang dan aturan yang ada pasti akan timbul permasalahan-permasalahan, antara lain :

- a) Pengurusan penunjukan keagenan.
- b) Keterlambatan kapal tiba.
- c) Penggunaan jasa pemanduan dan penundaan.
- d) Banyaknya kebutuhan kapal dan awak kapal.
- e) Rumitnya pengurusan surat menyurat hal permohonan kapal tiba maupun berangkat.
- f) Banyaknya dokumen-dokumen kapal yang harus diurus.
- g) Biaya-biaya yang ditimbulkan.

Agar dalam penulisan skripsi ini dapat terarah dan substantive maka penulis akan membatasi permasalahan pada pelayanan yang dilakukan oleh agen terhadap kebutuhan kapal dan awak kapal mulai kapal masuk pelabuhan sampai kapal akan meninggalkan pelabuhan, serta segala kegiatan kapal selama berada di pelabuhan dimana agen bertempat. Termasuk didalamnya pengurusan dokumen dan perhitungan biaya-biaya yang timbul.

Dalam pelaksanaan jasa keagenan terhadap pelayanan kebutuhan kapal, dapat berjalan dengan cepat atau tidak dan baik buruknya kualitas pelayanan yang diberikan oleh agen tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan perusahaan pelayaran, baik lingkungan mikro maupun lingkungan makro.

I.3 Tujuan Penelitian

Pengertian-pengertian mengenai permasalahan dunia pelayaran dan perkapalan telah penulis dapatkan secara teoritis dibangku perkuliahan dan pada lingkungan kerja yang dijalani penulis saat ini. Dengan demikian penulis telah mendapat gambaran mengenai permasalahan-permasalahan tersebut. Sedangkan bentuk nyata dari teori-teori tersebut penulis tuangkan dalam skripsi ini. Jadi tujuan penulisan dari skripsi ini adalah :

- a) Penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang kegiatan keagenan.
- b) Penulis ingin membandingkan serta memadukan antara teori yang didapat dari bangku kuliah dengan praktek di lapangan.
- c) Penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pelayanan jasa keagenan terhadap kebutuhan kapal serta faktor-faktor yang menunjang dalam pelaksanaan pelayanan jasa keagenan.

I.4 Manfaat Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran tentang dunia pelayaran khususnya bagian keagenan, maka penulisan karya tulis ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui kegiatan keagenan perusahaan pelayaran.
- b) Melatih penulis untuk menyusun hasil pemikiran dan hasil penelitian dalam bidang pendidikan.
- c) Sebagai alternatif jika ada kendala pada pelaksanaan pelayanan keagenan di PT. Panca Lestari Perkasa Jakarta dan perusahaan-perusahaan lainnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Maksud dan sistematika dalam penulisan tugas akhir ini untuk mendapatkan data-data sebagai bahan penulisan, diambil dari studi penelitian dengan menggunakan metodologi penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang, dan ruang lingkup pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis mencoba membahas tentang gambaran umum mengenai perusahaan pelayaran, keagenan, kapal dan dokumen-dokumen penunjang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data mulai dari perumusan masalah sampai penyelesaian masalah.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang faktor-faktor lingkungan perusahaan pelayaran, pelaksanaan jasa keagenan mulai dari kapal akan masuk pelabuhan, selama berada dipelabuhan sampai keberangkatan kapal, biaya-biaya yang timbul dan penghitungannya serta pengurusan dokumen.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai semua bab di atas.

DAFTAR PUSTAKA

